



PERBEDAAN MINAT BELAJAR SISWA SMA KELAS XI MIA 1 DAN XI MIA 2 MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATERI KESETIMBANGAN BENDA TEGAR

Adriyan Ardi Rahman^{1*}, Rosmida², Dwi Agus Kurniawan³, Maison⁴

^{1,3,4}Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Indonesia

²SMA N 3 Muaro Jambi, Indonesia

*Alamat Korespondensi: adriyanardi5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa SMA kelas XI Mia 1 dan XI Mia 2 menggunakan model pembelajaran langsung pada materi kesetimbangan benda tegar. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu guru yang mengampuh mata pelajaran fisika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dari hasil yang didapatkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Jambi memiliki perbedaan minat belajar menggunakan model pembelajaran langsung pada materi kesetimbangan benda tegar. Hal ini diperjelas dari hasil wawancara guru, dimana terdapat perbedaan dari masing masing kelas dalam memperhatikan guru ketika sedang belajar berlangsung.

© 2021 Departemen Pendidikan Fisika FPMIPA UPI

Kata kunci: Minat, Model Pembelajaran, Pendidikan Fisika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting di era modern sekarang ini. Manusia membutuhkan pendidikan agar dapat berguna bagi masyarakat dan bangsa, dengan demikian dapat menghasilkan generasi intelektual guna meningkatkan pengetahuan (Amin et al., 2021; Pelullo & Di Giuseppe, 2018; Darmaji et al., 2019) Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang didapatkan. Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi peserta didik (Nurhidayatullah & Prodjosantoso, 2018; Oktafiani et al., 2017; Rerung et al., 2017). Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa agar dapat digunakan dalam menjalani hidup di masyarakat, bangsa, dan negara (Asrizal et al., 2018; Diani et al., 2018; Elvanisi et al., 2018). Dengan diberikan pendidikan yang memadai siswa dapat menyimpulkan minat belajar siswa.

Minat belajar adalah suatu bentuk dari rasa suka atau ketertarikan dalam melakukan suatu pembelajaran. Dengan adanya minat belajar siswa dapat lebih memahami pembelajaran yang sedang dia lakukan. Konsekuensi minat belajar dapat mengaruhi nilai belajar serta semangat belajar siswa (Dou et al., 2018; Kwarikunda et al., 2020; Høgheim & Reber, 2019). Secara garis besar peserta didik lebih berminat pembelajaran olahraga ketimbang fisika yang belajar berupa angka (Habig et al., 2018; Luo et al., 2020; Swirski et al., 2018). Akan tetapi bagi siswa yang memiliki minat dalam fisika, mereka akan berusaha mempelajari materi tersebut hingga mereka dapat memahami materi tersebut (Giglio et al., 2020; Jack & Lin, 2017; Hendrickson, 2021). Akan tetapi minat belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajar yang mereka dapatkan.

Model pembelajaran adalah rangkaian materi ajar yang dilakukan guru untuk melakukan proses belajar mengajar dengan segala fasilitas yang digunakan secara langsung dan tidak langsung. model pembelajaran langsung adalah model

pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah (Ekasari, 2016). Dalam menerapkan model pembelajaran langsung, guru harus mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara bertahap (selangkah demi selangkah) (Panjaitan, 2016). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ekasari, 2016; Panjaitan, 2016) tentang model pembelajaran. Namun penelitian terdahulu tidak membandingkan antara minat siswa dengan model pembelajaran. Penelitian terdahulu tidak melakukan beberapa uji yang dilakukan pada penelitian ini.

Maka dari itu urgensi dari penelitian ini yaitu untuk melihat perbandingan minat siswa menggunakan model pembelajaran langsung pada materi kesetimbangan benda tegar. Maka dari itu penelitian ini sangat penting dilakukan karena belum ada penelitian yang mengkaitkan antara minat dan model pembelajaran. Dengan melihat seberapa pentingnya minat siswa terhadap model pembelajaran dari lampiran angket, maka peneliti menyimpulkan tujuan yaitu Untuk mengetahui perbedaan minat siswa kelas XI Mia 1 dan XI Mia 2 menggunakan

model pembelajaran langsung pada materi kesetimbangan benda tegar.

METODE

Metode yang digunakan harus disertai dengan referensi, modifikasi yang relevan harus dijelaskan. Prosedur dan teknik analisis data harus ditekankan pada artikel tinjauan pustaka.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan berbentuk deskriptif berupa tulisan yang dihasilkan dari narasumber. Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini kerap digunakan untuk menganalisis suatu kejadian yang terjadi didalam lingkungan tersebut (Banks et al., 2018). Digunakan penelitian ini agar menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian.

B. Sampel Penelitian

Subjek dari penelitian ini terdiri dari 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran fisika di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 1. Populasi merupakan sekumpulan subjek penelitian yang akan diteliti (Tegeh et al., 2020).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah wawancara. Dengan panduan wawancara yang tersusun secara sistematis. Berikut kisi-kisi instrument dari angket minat belajar siswa.

Tabel 1. Kisi-kisi instrument dari wawancara guru terhadap minat belajar siswa

Indikator Minat	Pertanyaan
1. Perasaan Senang	1. Apakah Siswa menyukai pembelajaran fisika dengan metode pembelajaran langsung?
	2. Bagaimana perasaan siswa saat belajar fisika dengan metode pembelajaran langsung?
2. Keterlibatan Siswa	1. Bagaimana keterlibatan siswa dalam belajar fisika dari masing masing kelas?
	2. Bagaimana membuat siswa aktif dalam pembelajaran fisika?
	3. Bagaimana minat belajar siswa dalam keaktifan kelas saat belajar fisika?
3. Perhatian Siswa	1. Bagaimana perhatian belajar siswa dimasing-masing kelas?

Indikator Minat	Pertanyaan
4. Ketertarikan Siswa	2. Apakah sering terjadi kejenuhan pada siswa terhadap materi yang diajarkan?
	1. Bagaimana ketertarikan siswa dari masing masing kelas dalam belajar fisika?
	2. Apakah salah satu kelas lebih dominan minat belajar fisika?
	3. Apakah model pembelajar langsung dapat membuat siswa jadi tertarik belajar fisika?

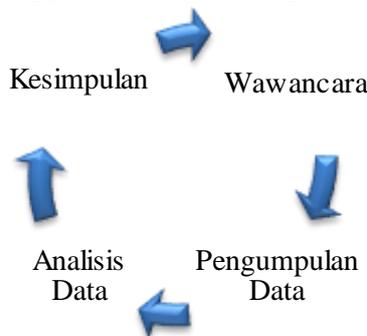
(Sumber: Irawati, 2018)

Soal yang digunakan dalam wawancara tersebut berjumlah 10 soal. Sehingga narasumber menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan yang terjadi didalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

D. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan uji analisis data kualitatif bertahap. Tahapan yang dilalui dari pengumpulan data, kemudian penyajian data, dan diakhiri dengan kesimpulan. Menggunakan

penelitian kualitatif dilakukan dengan uraian yang bersifat naratif (Bankole & Nasir, 2020). Dengan penyajian data seperti ini maka akan mudah untuk memahami minat siswa berdasarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan (Dehadri & Dehdari, 2020). Adapun alur dari penelitian yang dilakukan tercantum pada gambar berikut.



Gambar 1. Teknik Analisis Data Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis minat, pada saat wawancara sedang berlangsung, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru fisika. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Inisial P merupakan peneliti, G merupakan guru.

P : Apakah Siswa menyukai pembelajaran fisika dengan metode pembelajaran langsung?

G : Sebagian dari siswa menyukai pembelajaran fisika secara langsung karena dengan menjelaskan materi yang diajarkan siswa dapat memahami konsep fisika yang diajarkan.

P : Bagaimana perasaan siswa saat belajar fisika dengan metode pembelajaran langsung?

G : Sebagian kecilnya terlihat senang saat belajar dan sebagian besar menampilkan perasaan yang sulit dibaca atau terlihat biasa-biasa saja. Perasaan mereka dapat terlihat senang apabila ketika dilaksanakan praktikum.

P : Bagaimana keterlibatan siswa dalam belajar fisika dari masing masing kelas?

G : Pada masing masing kelas terdapat perbedaan dalam keaktifan siswa dalam belajar fisika, terlihat dari sebagian siswa yang merasa bosan ketika belajar fisika dikarenakan menggunakan metode ceramah. Pada kelas XI MIA 1 siswa

terlihat lebih aktif dalam mengerjakan tugas serta bertanya saat belajar fisika tetapi pada kelas XI MIA 2 hanya sedikit siswa yang mau bertanya serta memperhatikan ketika saya menjelaskan materi.

P : Bagaimana membuat siswa aktif dalam pembelajaran fisika?

G : Salah satu cara saya agar siswa aktif dalam belajar fisika dengan diberikannya demonstrasi alat saat belajar, seperti menggunakan alat praktikum yang digunakan pada materi yang diajarkan.

P : Bagaimana minat belajar siswa dalam keaktifan kelas saat belajar fisika?

G : Pada minat belajar, siswa sebagian besar berminat belajar fisika tetapi ketika dijelaskan teori siswa akan jenuh karena bosan mendengarkan materi yang diajarkan. Pada saat mendemonstrasikan alat siswa pada berminat untuk mengetahui alat tersebut. Terdapat perbedaan dari kedua kelas, pada kelas XI MIA 1 siswa berminat belajar fisika dari teori sampai ke praktikum sedangkan untuk siswa kelas XI MIA 2 sebagian berminat pada teori dan untuk praktikum semua siswa berminat.

P : Bagaimana perhatian belajar siswa dimasing-masing kelas?

G : Seperti yang saya jelaskan sebelumnya, perhatian belajar siswa lebih dominan pada siswa kelas XI MIA 1 karena siswa pada aktif belajar, diskusi, dan bertanya. Untuk siswa kelas XI MIA 2 hanya sedikit yang memperhatikan saya saat belajar.

P : Apakah sering terjadi kejenuhan pada siswa terhadap materi yang diajarkan?

G : Lumayan sering terjadi, karena bagi sebagian siswa menganggap fisika terasa sulit.

P : Bagaimana ketertarikan siswa dari masing masing kelas dalam belajar fisika?

G : Untuk ketertarikan belajar dimasing masing kelas berbeda. Pada kelas XI MIA 1 siswa sangat tertarik belajar fisika, untuk siswa kelas XI MIA 2 hanya sebagian yang tertarik dalam belajar fisika.

P : Apakah salah satu kelas lebih dominan minat belajar fisika?

G : Iya benar, salah satu kelas lebih dominan belajar fisika.

P : Apakah model pembelajar langsung dapat membuat siswa jadi tertarik belajar fisika?

G : Iya dapat membuat siswa tertarik belajar fisika jika dikombinasikan dengan cara penyampaian materi, jika saya hanya ceramah saja siswa akan jenuh tetapi jika saya mengkombinasikan dengan tanya jawab serta diskusi siswa akan lebih tertarik belajar fisika.

Dari hasil wawancara guru didapatkan bahwa siswa belajar fisika karena mereka ingin mengetahui pengetahuan fisika. Fisika dijadikan tantangan bagi mereka untuk terus mendorong skill dan pengetahuan yang dimiliki. Siswa akan terus belajar bila mereka belum memahami mengenai materi fisika.

Siswa saat sedang belajar terlihat begitu fokus ketika guru sedang mengajar. Tidak banyak dari siswa yang lebih memperhatikan guru menjelaskan ketimbang mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi terdapat perbedaan minat belajar dari masing masing kelas. Siswa kelas XI MIA 1 saat belajar gemar bertanya kepada gurunya. Hal ini menandakan bahwa siswa memiliki ketertarikan untuk mengetahui materi tersebut. Untuk siswa kelas XI MIA 2 hanya beberapa yang bertanya kepada gurunya. Siswa yang bingung dan bertanya kepada gurunya siswa mendapatkan minat dalam belajar. Dalam pembelajaran gurunya pun menjelaskan suatu materi menggunakan suatu alat untuk diperlihatkan kepada siswa. Sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk dalam pembelajaran.

Pada kelas XI MIA 2 baiknya guru memberikan pendekatan yang dapat menumbuhkan minat belajar. Karena minat belajar siswa tumbuh bukan hanya karena pelajarannya saja akan tetapi bisa saja siswa berminat dari cara guru mengajar dan menjelaskan suatu dari pelajaran tersebut. Faktor yang mendukung minat belajar siswa di SMA 3 Muaro Jambi yaitu: (1) Kemauan dari diri siswa untuk berusaha mengerti fisika bahwa fisika itu tidak sulit. (2) Kualitas sarana dan prasana yang membuat siswa lebih tertarik untuk belajar

diluar model pembelajaran yang dimana guru berceramah serta tanya jawab dan cenderung siswa lebih senang saat belajar pratikum.

Pada wawancara dengan guru dijelaskan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa dimasing masing kelas. Pada kelas XI MIA 1 siswa sebagian besar mendengar dan memperhatikan yang dijelaskan oleh guru, tetapi untuk kelas XI MIA 2 hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan guru. Ketika menjelaskan materi siswa kelas XI MIA 1 pada bertanya kepada guru jika mereka tidak menemukan hasil yang sesuai dengan guru. Untuk kelas XI MIA 2 mereka hanya sedikit yang bertanya saat guru menjelaskan materi. Tetapi ketika jadwal praktikum dari masing masing kelas sangat antusias ke laboratorium untuk melakukan praktek.

Dengan begitu dari hasil wawancara perbedaan minat siswa pada masing masing kelas di SMA N 3 Muaro Jambi terbilang terdapat perbedaan. Terlihat dari penjelasan yang di jelaskan oleh guru fisika bahwa terdapat perbedaan dari masing masing kelas. Sebagian siswa berminat dalam pembelajaran fisika karena demonstrasi yang diberika pada materi fisika merupakan suatu pengetahuan yang terus mendorong rasa penasaran siswa sehingga membuat siswa untuk terus mempelajarinya. Saat gurunya mengajar siswa termotivasi untuk terus belajar walau baginya fisika merupakan suatu mata pelajaran yang sulit. Akan tetapi ada sebagian kecil siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran fisika.

PENUTUP

Perbedaan minat siswa pada masing masing kelas dalam pembelajaran fisika terbilang terdapat perbedaan. Hal ini diperjelas dari hasil wawancara guru. Dimana siswa kelas XI MIA 1 lebih aktif ketimbang siswa kelas XI MIA 2 pada saat guru sedang menjelaskan materi. Siswa di SMA N 3 Muaro Jambi saat sedang belajar terlihat perbedaan respon ketika guru sedang mengajar. Terdapat beberapa siswa yang lebih memperhatikan guru

menjelaskan ketimbang mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Siswa yang memperhatikan guru mendapatkan motivasi sehingga berminat dalam belajar fisika. Oleh karena itu dibutuhkan faktor penting yang dapat meningkatkan minat belajar yaitu kemauan dari dalam diri siswa dan Sarana dan prasana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., & Kurniawan, D. A. (2021). *Teaching Faith In Angels For Junior High School Students*. 6(1), 9–18. <https://doi.org/10.24042/Tadris.V6i1.7097>
- Asrizal, Amran, A., Ananda, A., Festiyed, F., & Sumarmin, R. (2018). The Development Of Integrated Science Instructional Materials To Improve Students' Digital Literacy In Scientific Approach. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 442–450. <https://doi.org/10.15294/Jpii.V7i4.13613>
- Bankole, Q. A., & Nasir, Z. (2020). Empirical Analysis of Undergraduate Students' Perception in the Use of Electronic Sources in Kwara State University Library. *International Information and Library Review*, 53(2), 131–141. <https://doi.org/10.1080/10572317.2020.1805274>
- Banks, H. T., Flores, K. B., Langlois, C. R., Serio, T. R., & Sindi, S. S. (2018). Estimating the rate of prion aggregate amplification in yeast with a generation and structured population model. *Inverse Problems in Science and Engineering*, 26(2), 257–279. <https://doi.org/10.1080/17415977.2017.1316498>
- Darmaji, D., Kurniawan, D. A., & Irdianti, I. (2019). Physics Education Students' Science Process Skills. *International Journal Of Evaluation And Research In Education*, 8(2),

- 293–298.
<https://doi.org/10.11591/ljere.V8i2.28646>
- Dehadri, T., & Dehdari, L. (2020). The Effect of a Short Message-Based Nutrition Education Intervention on Employees' Knowledge and Practice in Terms of Adopting the Methods of Inhibition of Polycyclic Aromatic Hydrocarbons Formation in the Cooked Meat. *Polycyclic Aromatic Compounds*, 0(0), 1–10. <https://doi.org/10.1080/10406638.2020.1754866>
- Diani, R., Hartati, N. S., & Email, C. A. (2018). *Flipbook Berbasis Literasi Islam: Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Dengan 3D Pageflip Professional Flipbook Based On Islamic Literacy: The Development Of Physics Learning Media Using 3D Pageflip Professional*. 4(2), 234–244.
- Ekasari, Ria Rizki., Gunawan., Sahidu, Hairunnisyah. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Laboratorium Terhadap Kreatifitas Fisika Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(3), 106-110.
- Elvanisi, A., Hidayat, S., & Fadillah, E. N. (2018). Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Menengah Atas Skills Analysis Of Science Process Of High School Students. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(20), 245–252. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/21426/12225>
- Luo, Z., Jingying, C., Guangshuai, W., & Mengyi, L. (2020). A Three-Dimensional Model Of Student Interest During Learning Using Multimodal Fusion With Natural Sensing Technology. *Interactive Learning Environments*, 0(0), 1–14. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1710852>
- Nurhidayatullah, N., & Prodjosantoso, A. K. (2018). Miskonsepsi Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 41–51. <https://doi.org/10.21831/Jipi.V4i1.10029>
- Oktafiani, P., Subali, B., & Edie, S. S. (2017). Pengembangan Alat Peraga Kit Optik Serbaguna (AP-KOS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(2), 189. <https://doi.org/10.21831/Jipi.V3i2.14496>
- Panjaitan, Dedy Juliandri. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Langsung. *Jurnal Matematics Paedagogic*, 1(1), 83-90.
- Pelullo, C. P., & Di Giuseppe, G. (2018). Vaccinations Among Italian Adolescents: Knowledge, Attitude And Behavior. *Human Vaccines And Immunotherapeutics*, 14(7), 1566–1572. <https://doi.org/10.1080/21645515.2017.1421877>
- Rerung, N., Sinon, I. L. S., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Pada Materi Usaha Dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 47–55. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V7i1.5338>
- Tegeh, I. M., Parwata, I. G. L. A., & Ostaviani, B. G. (2020). The Observing Learning Activity Assisted by Concrete Media Improves Student's Conceptual Knowledge. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.25206>